

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pola Penelitian

Penelitian ini bila ditinjau dari segi sifat-sifat data serta karakteristik penelitiannya maka termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.¹ Menurut Denzim dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.² Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku diamati.³

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan gejala secara menyeluruh sesuai dengan konteks berdasarkan latar alamiah dengan melibatkan

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

² Lexy J Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 5

³ Lexy J Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

berbagai metode yang menghasilkan data deskriptif tanpa menggunakan analisis statistik dan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka.⁴

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut : (1) Latar alamiah, (2) Manusia sebagai alat (instrument), (3) Metode Kualitatif, (4) Analisis data secara induktif, (5) Teori dan dasar (*grounded theory*), (6) Deskriptif, (7) Lebih mementingkan proses dari pada hasil, (8) Adanya batasan yang ditentukan oleh fokus, (9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) Desain bersifat sementara, dan (11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁵

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁶ Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. data

⁴ Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal.85

⁵ Lexy J Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 8-13

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...* hal. 107

tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan dan dokumen resmi lainnya. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dilokasi penelitian yang menjadi objek penelitian itu.⁷ Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan Komunikasi Matematis pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Berdasarkan Gender pada siswa kelas XI A MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Hikmah Langkapan yang beralamatkan di jalan Masjid no. 07 desa Langkapan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar . MA Al-Hikmah merupakan madrasah aliyah swasta dibawah naungan yayasan pendidikan “Al- Hikmah”. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI A semester gasal. MA Al-Hikmah Langkapan khususnya kelas XI A ditetapkan sebagai lokasi penelitian dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika dan beberapa siswa masih cenderung menganggap matematika adalah pelajaran yang sangat sulit, serta minat belajar matematika di MA Al-Hikmah Langkapan masih rendah.

⁷ Ibid, hal. 107

- 2) Belum pernah diadakan penelitian yang menganalisis mengenai komunikasi matematis siswa setelah diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Fasilitator And Explaining*.

C. Kehadiran Peneliti

Kegiatan lapangan merupakan aktivitas sentral dari sebagian besar penelitian kualitatif. Mengunjungi lapangan berarti mengembangkan hubungan personal langsung dengan orang-orang yang di teliti.⁸ Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama.⁹ Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.¹⁰ Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrument, observer dan sekaligus pengumpul data. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh teman sejawat guna memperoleh data yang diperlukan. Teman sejawat disini juga sebagai dokumentasi serta pemeriksa atau pengecek hasil akhir yang diperoleh.

Adapun ciri-ciri manusia sebagai instrumen adalah sebagai berikut: (1) Responsif, (2) Dapat menyesuaikan diri, (3) Menekankan Keutuhan, (4) Mendasarkan diri atas perluasan Pengetahuan, (5) Memproses data secepatnya, (6) Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan dan, (7)

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori...* hal 93

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 106

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . hal.168

Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim dan idiosinkratik.¹¹

Jadi dalam penelitian kualitatif manusia sebagai instrumen harus mempunyai ciri-ciri diatas sehingga peneliti dapat menggali informasi sedalam-dalamnya dan memperoleh data selengkap-lengkapya. Dalam hal ini peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, dan khususnya siswa kelas XI A untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi pengertian data adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.¹² Data dapat diartikan sebagai keterangan dari sesuatu.¹³ Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan berupa kata-kata. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan hasil observasi, transkrip dari hasil wawancara, hasil tes, dan dokumentasi. Data catatan hasil observasi dalam penelitian ini adalah catatan-catatan yang ditulis peneliti ketika observasi secara langsung di lokasi penelitian. Data transkrip dalam penelitian ini merupakan data yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan wawancara, yaitu guru mata pelajaran matematika dan siswa kelas XI A. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto yang terjadi pada saat

¹¹ Ibid., hal.176

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Hal. 96

¹³ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM, 2006), hal.3

penelitian berlangsung. Data-data tersebut diperoleh peneliti dengan dibantu seorang teman secara langsung dilokasi penelitian yaitu MA Al-Hikmah Langkapan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.¹⁴ Menurut Lofland sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.¹⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 siswa laki- laki kelas XI A MA Al-Hikmah Langkapan, 2 siswa perempuan kelas XI A MA Al-Hikmah Langkapan, guru matematika dan semua yang terkait dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.¹⁶ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . hal.157

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 62

serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.¹⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap obyek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mencatat semua gejala-gejala yang muncul ketika pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran matematika didalam kelas. Observasi ini digunakan untuk mencatat keseluruhan proses pelaksanaan tindakan pembelajaran matematika yang berlangsung serta hal-hal yang dianggap perlu untuk diamati.

2. Wawancara atau interview

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.¹⁸ Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan guru Matematika. Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk memperoleh data dari pihak sekolah tentang letak geografis, keadaan siswa

¹⁷ Ibid., hal.63

¹⁸ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode, hal . 63

dan metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika yang diterapkan selama ini. Peneliti juga menggunakan telepon genggam yang digunakan untuk merekam suara ataupun kamera digital untuk mendapatkan gambar video dari responden sehingga peneliti tidak merasa kesulitan untuk mencatat jika jawaban yang diberikan responden terlalu banyak.

3. Tes

Tes adalah sederatan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dilakukan satu kali. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk uraian. Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang komunikasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan komposisi fungsi kelas XIA MA Al-Hikmah Langkapan Srengat setelah diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Fasilitator And Explaining (SFAE)*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan pegawai struktur organisasi, data tentang jumlah pesertra didik dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Metode Analisis Data

Menurut Bogdan dan Blikem analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-

milahnya, menjadi satuan yang dapat dikelola, mesintetisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹ Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada tiap tahapan sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.²⁰

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas XI A MA Al-Hikmah Langkapan setelah diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *Student Fasilitator And Explaining*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting, supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . hal.248

²⁰ Ibid., hal.183

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²¹ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²² Triangulasi dapat dilakukan peneliti dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan dapat dilakukan.²³

Dalam penelitian ini peneliti membandingkan perspektif antara kepala sekolah, guru dan siswa dan lain-lain. Selain itu triangulasi juga menggunakan triangulasi metode dimana peneliti juga melakukan perbandingan data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, tes tulis ataupun sebaliknya.

2. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil akhir yang diperoleh dengan dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁴ Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapat masukan baik dari segi teori maupun metodologi guna mendeskripsikan dan menyusun tindakan selanjutnya. Dalam penelitian ni yang berperan sebagai rekan sejawat adalah guru matematika kelas XI A MA Al-Hikmah Langkapan serta salah satu mahasiswa IAIN Tulungagung

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hal. 329

²² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal.330

²³ Ibid., hal 330

²⁴ Ibid., hal. 332

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Memilih lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu MA Al-Hikmah Langkapan
- b. Meminta surat permohonan ijin penelitian kepada Dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Tulungagung
- c. Meminta surat permohonan ijin kepada kepala sekolah MA Al-Hikmah Langkapan
- d. Konsultasi dengan guru matematika MA Al-Hikmah Langkapan

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian yang terkait dengan Komunikasi Matematis pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) berdasarkan gender pada siswa kelas XI A MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh pada saat sebelum penelitian, saat penelitian berlangsung dan sesudah penelitian.

4. Tahap Akhir

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala madrasah MA Al-Hikmah Langkapan, mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, menyusun laporan penelitian, kemudian melaporkan hasil penelitian yang telah diperoleh.